

ABSTRAK

Wina Ria Sari: Pengaruh Budaya Kredit Terhadap Gaya Hidup Masyarakat (Studi Kasus di Kampung Periuk RT 003/02 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang)

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan di dalam masyarakat Kampung Periuk. Di Kampung tersebut rata-rata berprofesi sebagai buruh pabrik yang penghasilannya hanya didapatkan sebulan sekali. Dengan keadaan tersebut hampir seluruh penduduk di Kampung Periuk melakukan kredit untuk dapat memenuhi hasrat mereka dalam hal *fashion* maupun alat-alat rumah tangga. Dengan keadaan demikian, turut mendukung eksisnya jual beli kredit di kampung tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya kredit terhadap gaya hidup masyarakat di Kampung Periuk RT 003/02 Kelurahan Periuk Jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya kredit terhadap gaya hidup masyarakat di Kampung Periuk RT 003/02 Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional dari James Coleman, teori pilihan rasional ini memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan (atau nilai, keperluan).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan statistik parametrik, dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana), dari 150 populasi setelah di hitung menjadi 60 responden. Teknik pengolahan datanya berupa korelasi *product moment pearson*, regresi linier sederhana, uji t dan determinasi.

Berdasarkan analisis hubungan kedua variabel diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y didapat nilai korelasi (r) sebesar 0,708 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Dari hasil regresi didapat persamaan regresinya: $\hat{Y} = 10,587 + 0,825 X$ dengan nilai signifikansi 0,003. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output program SPSS maka didapat nilai t hitung sebesar 7,633. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 58$. Hasil yang diperlihatkan pada t tabel sebesar 1,671. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara budaya kredit terhadap gaya hidup pada masyarakat, karena nilai signifikansi sebesar 0,000 jika tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 atau (5%) maka nilai tersebut (0,000) < dari 0,05 atau (5%) artinya H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh antara budaya kredit terhadap gaya hidup masyarakat sebesar 50,1%, sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.